



Sosialisasi dan Pelatihan Dasar-Dasar Keselamatan di Atas Kapal Kepada para Nelayan Desa Sapa Timur dan Relevansinya terhadap Keselamatan Pelayaran

Socialization and Training of Basic Safety on Board Ships for Fishermen of East Sapa Village and Its Relevance to Shipping Safety

Iksan Saifudin ^{1*}, Arika Palapa ², Teriyanti ³, Haryadi Wijaya ⁴, Hendra Purnomo ⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara, Indonesia

Korespondensi: ikhsan@poltekpelsulut.ac.id

Article History:

Received: Juli 16, 2024;

Revised: Juli 31, 2024;

Accepted: August 24, 2024;

Online Available: August 26, 2024

Keywords: Training, Safety Basics, Community Service.

Abstract The Merchant Marine Polytechnic of Sulawesi Utara hold a community service to the people of Sapa Timur Village is motivated by the responsibility for implementing the Tri Dharma of Higher Education and the low level of public understanding of the basics of safety while on board ships. The activity was hold in May 7, 2024. The purpose of this community service is to achieve the target of the community service work program and increase public knowledge about basic safety and disaster preparedness training on ships. The method used is socialization and training. The results and conclusions obtained are majority of the community participants got many of understanding knowledge of the basics of safety on board and hoping for similar activities to be carried out again.

Abstrak

Pengabdian Masyarakat Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara kepada masyarakat Desa Sapa Timur dilatarbelakangi oleh tanggungjawab pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap dasar-dasar keselamatan saat berada di atas kapal laut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 bulan Mei Tahun 2024. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah tercapainya target program kerja pengabdian masyarakat dan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang diklat dasar keselamatan pelayaran. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan. Hasil dan kesimpulan yang didapat adalah mayoritas masyarakat memahami dasar-dasar keselamatan di atas kapal serta masyarakat menginginkan adanya bantuan alat-alat keselamatan di atas kapal dan menginginkan kegiatan serupa dilaksanakan kembali.

Kata Kunci: Pelatihan, Dasar-Dasar Keselamatan, Pengabdian Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Prosedur-prosedur latihan keselamatan merupakan pengetahuan pelaut yang menyangkut bagaimana menyelamatkan diri dalam keadaan darurat di laut setelah mengalami tubrukan, kebakaran, kandas dan lain sebagainya.. Semua yang dilaksanakan dalam latihan keselamatan dimaksudkan agar setiap pelaut yang didalam keadaan bahaya/darurat dapat menolong dirinya sendiri maupun orang lain secara cepat, tepat baik pada waktu kapal kebakaran, kapal kandas, menolong orang jatuh ke laut, pada waktu bertahan dan terapung di laut, pada waktu menolong orang lain maupun pada waktu menurunkan sekoci/rakit penolong hingga naik ke sekoci sebelum pertolongan datang.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan penyelenggaraan rumah tangga berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui oleh pemerintah pusat., Adapun Desa

yang menjadi lokasi pengabdian Masyarakat oleh Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara periode ini adalah Desa Sapa Timur yang di kepalai oleh seorang Kepala desa yang sedang menjabat di namakan Hukum Tua yang Bernama Nasrun Mokodongan. Desa Sapa Timur memiliki kode Kemendagri 71.05.09.2020 dengan luas wilayah 13547 Ha, dan jumlah penduduk 2043 jiwa yang mayoritas penduduk nya berprofesi sebagai nelayan.

Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara adalah perguruan tinggi dibawah Kementerian Perhubungan yang memiliki tugas dan fungsi sebagai penyedia dan pelaksana jasa layanan dibidang pendidikan dan pelatihan kemaritiman yang dirangkum dalam Tri Dharma perguruan tinggi meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam kurun waktu 3 tahun semenjak beralih nama dan fungsi dari Balai Pendidikan dan Pelatihan menjadi Politeknik.

Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara telah beberapa kali melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan lokasi dan peserta yang tersebar di daerah Likupang, Minahasa Utara dan Minahasa Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarkat ditujukan untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan bagi masyarakat pada 3 (tiga) lokasi kerja Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara antara lain; wilayah Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, dan Provinsi Maluku Utara.

Pada tahun ini Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara berkesempatan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di wilayah kerja desa Sapa Timur terkait keselamatan pelayaran dengan Judul kegiatan yang diangkat adalah “Sosialisasi Perawatan Kapal, Keselamatan, Kesehatan, serta Pencegahan Kebakaran di Kapal bagi Nelayan Desa Sapa Timur.”

Pelatihan dimaksud agar masyarakat setempat memahami pentingnya mengetahui dan memahami tindakan dasar-dasar keselamatan dan pencegahan kebakaran seandainya masyarakat mengalami kejadian/bencana di atas kapal. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan rangkaian dalam kegiatan rutin tahunan Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sapa Timur dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 7 Mei 2024, Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Sapa Timur berjumlah 66 orang yang mana mayoritas pesertanya berprofesi sebagai Nelayan.

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah registrasi, Pembukaan oleh panitia, sosialisasi materi oleh Dosen, serta Pelatihan secara praktik oleh instruktur. Kegiatan di mulai dengan pemeriksaan kesehatan para peserta seperti cek tekanan darah, gula darah, dan suhu tubuh, oleh tenaga medis Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara di halaman balai desa , setelahnya dilaksanakan pendataan ulang peserta sekaligus pemberian perlengkapan seperti tas, alat tulis dan kaos. Di lanjutkan dengan Penyuluhan secara teori oleh Narasumber yang merupakan Dosen tetap Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara. Dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Bapak Azhar Ariansyah Ansar, S.S.T. Pel., M.Si. dengan tema Dasar- dasar keselamatan di atas kapal.

Tabel.1 Jadwal kegiatan pengabdian masyarakat bagi masyarakat Desa Sapa Timur.

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Pengisi Acara
07 Mei 2024	07.00 - 07.30	Persiapan	Panitia
	07.30 - 08.30	Registrasi peserta	Panitia
	08.30 - 08.45	Pembukaan	Panitia
	08.45 - 09.00	Sambutan dan Penyerahan cendera mata disertai foto bersama	1. Kepala Desa Sapa 2. Direktur Poltekpel Sulut
	09.00 - 10.00	Pemaparan Materi I Perawatan Kapal	Narasumber Poltek KP Bitung
	10.00 - 11.00	Pemaparan Materi II Keselamatan Kapal dan Pencegahan Kebakaran	Narasumber Poltekpel Sulut
	11.00 - 12.00	Pemaparan Materi III Kesehatan dan P3K	Narasumber Poltekpel Sulut
	12.00 - 13.00	Ishoma	Seluruh Peserta
	13.00 - 13.30	Pemeriksaan Kesehatan	Seluruh Peserta
	13.30 - 14.30	Praktikum Fire Fighting	Seluruh Peserta, Narasumber dan Panitia
14.30 - 15.00	Penutupan dan Foto Bersama	Seluruh Peserta, Narasumber dan Panitia	



Gambar 1. Proses registrasi peserta oleh panitia (Dok. Panitia)



Gambar 2. Proses pemberian perlengkapan peserta oleh panitia (Dok. Panitia)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan kepanitiaan yang di bentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara Nomor : KP.39/POLTEKPEL.SULUT-2024 tentang Penetapan Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat “Sosialisasi Perawatan Kapal, Keselamatan, Kesehatan, Serta Pencegahan Kebakaran Di Kapal Bagi Para Nelayan Desa Sapa Timur” Pada Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara Tahun Anggaran 2024. Dengan Ketua panitia pelaksana Iksan Saifudin, S.S.T.Pel selaku Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara.

Rangkaian kegiatan di mulai dengan Pembukaan oleh panitia, Sambutan oleh Wakil Direktur Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara, Sambutan oleh Hukum Tua Desa Sapa Timur, Di lanjutkan pemberian bantuan APAR dan foto dokumentasi bersama masyarakat Desa Sapa Timur, kemudian di lanjutkan dengan pemaparan oleh Bapak Azhar Ariansyah Ansar, S.S.T. Pel., M.Si. dengan tema Dasar- dasar keselamatan di atas kapal.

Pada dasarnya, keselamatan merupakan kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri setiap makhluk hidup. Dasar hukum Pelayaran yaitu UU No 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2002 tentang Perkapalan, PM Perhubungan no 8 Tahun 2013 Tentang Pengukuran Kapal, PM.39 Tahun 2017 Tentang Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal, KM no 46 Tahun 1996 tentang sertifikat kelaiklautan kapal penangkap ikan, PM Perhubungan No. KM.65 Tahun 2008 tentang standar Kapal Non Konvensi Berbendera Indonesia.

Ruang yang tersedia pada kapal penangkap ikan skala kecil sangat terbatas. Sejumlah peralatan, perlengkapan dan alat penangkap ikan yang diperlukan untuk operasi penangkapan ikan disimpan di dalam kapal. Berbagai persediaan seperti es, umpan, air tawar, bahan bakar, dan makanan yang dibutuhkan untuk perjalanan melaut juga disimpan di dalam kapal.

Terkadang tidak terdapat ruang yang cukup untuk memasak dan menampung awak kapal. Ruang kerja dan ruang gerak yang memadai merupakan hal yang penting untuk keselamatan awak kapal. Pemeliharaan kapal juga merupakan faktor yang penting untuk keselamatan. Pemeriksaan rutin pada sistem kemudi dan bahan bakar, peralatan navigasi, lambung dan mesin, serta peralatan keselamatan sangat penting untuk keselamatan.

Penyebab utama kecelakaan di atas kapal penangkap ikan, seperti Api di dalam kapal, Orang yang terjatuh ke laut, Kecelakaan pribadi yang membahayakan awak kapal, Kebocoran air di lambung kapal, Kehilangan posisi dan terdampar, Kehilangan alat penangkap ikan,

Kerusakan mesin, Kehilangan sistem kemudi, Kehilangan baling-baling Kerusakan pada kotak roda gigi, Kekurangan bahan bakar, Topan, Kekurangan air minum dan perbekalan, Bertabrakan dengan kapal lain, Kehilangan komunikasi, Bajak Laut, Kandas, Ledakan, Angin dan arus yang kencang, serta Petir.



Siapkan alat pemotong kawat dan pisau untuk memotong tali, peralatan yang terbelit atau perlu dipotong. Alat pemotong juga berguna untuk melepaskan awak kapal yang terbelit jaring/tali/kail.



Jangan gunakan bensin atau cairan lain yang mudah terbakar sebagai bahan pembersih.

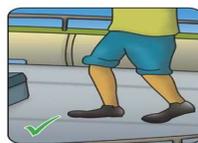
Jaket pelampung dengan tipe yang disetujui harus tersedia di kapal untuk setiap awak kapal.

Kenakan jaket pelampung Anda saat bekerja di geladak. Peluang bertahan hidup di dalam air jauh lebih tinggi jika mengenakan jaket pelampung.



Jaket pelampung harus mudah dijangkau dan letaknya harus terlihat dengan jelas.

Pelampung harus tersedia di kapal. Siapkan pelampung yang dilengkapi dengan lampu otomatis atau tali pengaman yang dapat terapung.



Jangan memakai sandal jepit atau tanpa alas kaki; gunakan alas kaki yang tepat supaya tidak terpeleset di geladak.



Jangan menginjak penutup palka atau lubang yang terbuka sebagian. Jika penutupnya bergeser, Anda dapat terjatuh ke dalamnya.

Sosialisasi dan Pelatihan Dasar-Dasar Keselamatan di Atas Kapal Kepada para Nelayan Desa Sapa Timur dan Relevansinya terhadap Keselamatan Pelayaran



Gambar 3. Keselamatan umum, Keselamatan pribadi, Stabilitas, Bertahan hidup di laut.

Setelah pemaparan materi oleh narasumber selesai di lakukan, kegiatan dilanjutkan dengan Praktek pemadaman api oleh panitia kepada para peserta di tepi Pantai Desa Sapa Timur, yang diawali dengan pembersihan area tepi pantai dan Pada akhir kegiatan, masing-masing peserta di berikan Senter kepala guna menunjang aktivitas berlayar di laut serta bantuan uang transport.



Gambar 4. Pembukaan acara oleh panitia (Dok. Panitia)



Gambar 5. Pemberian bantuan APAR (Dok. Panitia)



Gambar 6. Foto bersama peserta dan panitia. (Dok: Panitia).



Gambar 7. Penyampaian materi oleh narasumber (Dok. Panitia)



Gambar 8. Cek Kesehatan oleh nakes Poltekpel Sulut (Dok. Panitia)



Gambar 9. Pembersihan area tepi pantai oleh panitia (Dok. Panitia)



Gambar 10. Praktek pemadaman api menggunakan APAR oleh panitia (Dok. Panitia)



Gambar 11. Pemberian bantuan senter kepala dan uang transport (Dok. Panitia)

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemahaman atas pengetahuan tindakan dasar-dasar keselamatan dan kesadaran atas bahaya di atas kapal bagi para nelayan dan Masyarakat Desa Sapa Timur serta tercapainya tujuan Pengabdian Masyarakat.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi Perawatan Kapal, Keselamatan, Kesehatan, Serta Pencegahan Kebakaran Di Kapal Bagi Para Nelayan Desa Sapa Timur” di adakan sebagai pemenuhan tugas dan tanggung jawab Politeknik Pelayaran Sulawesi

Utara dalam menjalankan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mendukung program pemerintah. Penting untuk menciptakan kondisi kerja yang aman di kapal penangkap ikan skala kecil. Sangat disarankan agar setiap anggota awak kapal menerima pelatihan keselamatan di laut secara berkala setiap tahun, guna menunjang keselamatan di atas kapal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat UGM. (2023). *Panduan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat berbasis desa binaan*. Universitas Gajah Mada Press.
- Wibawanto, D. (2016). *Prosedur latihan dan manajemen keselamatan di atas kapal*. PIP Semarang.
- Manalu, S. (2023). *Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja*. Prenada Media Group.
- Sapa Timur, Tenga, Minahasa Selatan. (n.d.). In *Wikipedia*. Retrieved May 20, 2024, from https://id.wikipedia.org/wiki/Sapa_Timur,_Tenga,_Minahasa_Selatan
- Pengertian desa. (n.d.). In *Gramedia*. Retrieved June 1, 2024, from https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-desa/#google_vignette